

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan penelitian tentang potensi ekonomi produk olahan kelapa di desa Padang Tikar Satu Kabupaten Kubu Raya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persebaran komoditas kelapa di desa Padang Tikar Satu melalui perhitungan luas pada *arcgis* yaitu memiliki wilayah sebesar 1.585,33 Ha dengan luas perkebunan kelapa 1.017,38 Ha. melalui perhitungan kedua luas tersebut, 64,17% di isi lahan perkebunan kelapa dengan banyaknya pohon kelapa di wilayah tersebut dengan rata-rata 275.540,2 pohon. Banyaknya buah kelapa yang dihasilkan per 3 bulan sekali panen mencapai 4.239.080 buah.

Pada dasarnya persebaran komoditas kelapa tidak terlepas dari berbagai faktor diantaranya faktor iklim dan cuaca, jenis tanah, letak geografis dan lain-lainnya. Dengan demikian, melalui pemetaan menggunakan aplikasi informasi geografi (*ARCGIS*) untuk membantu penggambaran persebaran komoditas kelapa di desa Padang Tikar Satu.

2. Produktivitas kelapa di desa Padang Tikar Satu berpotensi ekonomi jika memiliki tingkat kontribusi dari berbagai aspek yang memiliki dampak dalam konteks tertentu yaitu dalam aspek produktivitas dapat dianggap signifikan karena produktivitas kelapa mempengaruhi hasil yang diinginkan dari kegiatan pertanian. Memperhatikan faktor seperti luas perkebunan, jumlah kelapa dan pohon, kondisi dan karakteristik tanaman, waktu panen yang tepat, proses pengolahan, ketersediaan air, perawatan lingkungan, faktor cuaca, kerjasama dengan pihak terkait, tingkat keterlibatan tenaga kerja, dan fasilitas penunjang upaya untuk memaksimalkan produktivitas kelapa secara keseluruhan. Integrasi ini dalam mengukur produktivitas kelapa penting untuk mencapai hasil yang optimal. Aspek penghasilan, meskipun pendapatan dari industri kelapa dapat bervariasi dan tidak stabil, kontribusinya masih penting dalam

menggerakkan perekonomian lokal. Industri kelapa menciptakan lapangan pekerjaan bagi pemilik perkebunan dan pedagang pengepul kelapa serta memberikan pendapatan bagi mereka. Selain itu pendapatan dari penjualan produk kelapa juga berpotensi meningkatkan daya beli masyarakat lokal dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Aspek pemanfaatan atau investasi hasil, pemilik perkebunan dan pedagang pengepul kelapa memiliki kontribusi dalam mengoptimalkan hasil dari industri kelapa. Pemilik perkebunan yang menggunakan hasil untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tabungan darurat, dan pembelian perkebunan tambahan dapat memberikan stabilitas ekonomi dan pertumbuhan jangka panjang. Sementara itu, pedagang pengepul yang berinvestasi dalam pengembangan fasilitas dan perluasan usaha dapat mendorong efisiensi operasional dan ekspansi pasar yang berdampak pada peningkatan nilai tambah dan pengembang industri kelapa secara keseluruhan.

Secara geografi ekonomi, potensi ini tercermin dalam penggunaan lahan di desa Padang Tikar Satu, yang memiliki dominasi perkebunan kelapa sebagai penghasil. Faktor-faktor seperti lokasi geografis, iklim dan aksesibilitas transportasi juga dapat mempengaruhi potensi ekonomi dalam hal produktivitas, pendapatan dan pemanfaatan hasil di sektor kelapa. Cara geografi ekonomi berperan dalam potensi ekonomi produktivitas kelapa di desa Padang Tikar Satu, yaitu mempertimbangkan lokasi perkebunan kelapa dan bagaimana aksesibilitas ke pasar dan infrastruktur mempengaruhi potensi tersebut. Faktor-faktor seperti jarak dari pusat distribusi, pelabuhan, dan jaringan transportasi akan memainkan peran dalam biaya produksi, distribusi dan harga jual produk kelapa.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang potensi ekonomi produk olahan kelapa di desa Padang Tikar Satu Kabupaten Kubu Raya, ada beberapa saran penulis :

1. Pemilik Perkebunan Kelapa

Tingkatkan pengelolaan lahan dan perawatan tanaman melalui praktik pertanian yang baik, seperti pemupukan yang tepat, pengaturan irigasi yang efisien, dan perlindungan terhadap hama. Hal ini akan meningkatkan hasil panen dan mengoptimalkan produksi kelapa.

2. Pedagang Pengepul Kelapa

Tingkatkan jaringan kemitraan dengan petani kelapa untuk memperoleh pasokan yang konsisten dan berkualitas. Cari peluang untuk meningkatkan nilai tambah produk kelapa seperti minyak kelapa berkualitas tinggi atau makanan olahan. Pertimbangkan investasi dalam pengembangan fasilitas pengolahan dan infrastruktur yang lebih baik, untuk meningkatkan kualitas produk dan efisiensi operasional. Pemilihan pola pemasaran yang tepat akan mempengaruhi potensi ekonomi dari sektor kelapa.

3. Peneliti lain

Penelitian ini dapat menjadi acuan tambahan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti seputar potensi ekonomi baik dari pertumbuhan maupun pembangunan.